

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Sebagai salah satu kesuksesan suatu pendidikan tidak hanya di pengaruhi pada pribadi orang masing-masing, namun juga dapat dipengaruhi dari lingkungan luar. Dapat dikatakan sebagai guru yang professional jika dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya ditandai dengan keahlian baik dalam materi atau metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya.²

Namun saat ini pandemi *covid-19* mengancam menurunnya pendidikan dan hak siswa untuk belajar. Disisi lain, pandemi ini membawa siswa menuju dua hal yaitu: menemukan cara baru untuk belajar atau kondisi mereka yang tidak berdaya dengan keadaan saat ini. Pendidikan pada era *new normal* terus melakukan perubahan untuk tetap memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik untuk siswa. Model pembelajaran jarak jauh atau dengan system daring dikembangkan dan mulai diterapkan pada semua jenjang pendidikan.

Proses pembelajaran yang mestinya dilakukan secara tatap muka sekarang berubah menjadi system pembelajaran jarak jauh atau daring. Di sejumlah daerah Indonesia telah melakukan penutupan sekolah dan menetapkan pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal ini dilakukan dalam

² Binti maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).145

rangka meminimalisir cepatnya penyebaran *covid-19*. Meski sudah diberlakukannya pembelajaran jarak jauh atau daring mulai dari tanggal 16 maret 2020. Akan tetapi pembelajaran daring yang sudah berjalan selama ini masih perlu dilakukan evaluasi dan terus ditingkatkan agar pembelajaran daring agar tetap berjalan dengan baik. Karena mengingat penularan covid-9 yang sampai saat ini masih bertambah.

Penggunaan teknologi saat ini sangat berpengaruh besar dalam membantu lembaga pendidikan, salah satunya untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran jarak jauh atai daring. Beberapa media yang dapat digunakan sebagai penunjang pada pelaksanaan pembelajaran secara daring. Seperti contoh kelas virtual dengan menggunakan layanan Google Classroom, google form dan aplikasi pesan seperti WhatsApp. Meski secara fisik terpisah bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi. Pembelajaran daring adalah sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan telekomunikasi dan informasi, seperti internet .³

System pembelajaran jarak jauh atau daring memang tidak seefektif dengan system tatap muka. Apalagi ditengah kondisi darurat seperti saat ini. Banyak hal yang perlu disiapkan dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Misalnya, infrastruktur seperti jaringan internet yang memadai. Untuk masalah ini perlu adanya dukungan pemerintah sangat dibutuhkan. Pemerintah bekerja sama dengan swasta dituntut untuk benar-benar memastikan fasilitas jaringan sudah tersedia dengan baik.

³ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 06 (2020): 216.

Dalam system pembelajaran daring tidak cukup dengan hanya menyiapkan infrastruktur berupa jaringan dan *platform* aplikasi. Ada tuntutan yang justru lebih sulit dari itu, yaitu kesiapan pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan para pelajar. Kesiapan dari SDM dan pelajar ini yang mutlak diperlukan. Sebab tidak ada gunanya infrastruktur dan fasilitas baik jika para pengguna seperti SDM seperti guru dan pelajar tidak siap menjalankannya.

Untuk menyiapkan SDM dan pelajar, dalam hal ini perlu dilakukan sosialisasi secara masif dan terstruktur. Hal ini bisa dilakukan dengan penyediaan dan penyebaran media-media seperti video tentang manual book atau petunjuk penggunaan teknologi yang tersedia dan dibutuhkan. Dalam pembelajaran daring terdapat tiga hal untuk menentukan keefektifitas. Pertama, teknologi. Dalam hal ini pelajar harus memiliki jaringan dengan waktu seminim mungkin. Kedua, karakteristik pengajar. Pengajar memegang peranan penting dalam efektifitas pembelajaran secara daring. Ketiga, karakteristik siswanya sendiri.

Untuk melihat keberhasilan dari pembelajaran daring diperlukan evaluasi. Dalam evaluasi perlu adanya teknik, dan sasaran untuk menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang baik haruslah didasari atas tujuan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan sebelumnya dan kemudian benar-benar diusahakan oleh guru untuk siswa. Betapapun baiknya evaluasi apabila tidak didasari atas tujuan yang telah ditetapkan, tidak akan tercapa sasarannya. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam Bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan

alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh para guru.⁴ Oleh karena itu, model evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan evaluasi CIPP. Dengan evaluasi model CIPP maka tidak hanya berakhir dengan suatu deskripsi mengenai keadaan sistem yang bersangkutan, tetapi harus sampai pada *judgment* sebagai kesimpulan dari hasil. Metode CIPP ini juga memiliki tujuan untuk menetapkan dan menyediakan informasi yang bermanfaat sebagai penilaian keputusan yang alternatif, membantu *audience* menilai manfaat program pendidikan, membantu mengembangkan kebijakan pendidikan.⁵ Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“EVALUASI PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS 11 DI MAN 1 KEDIRI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi *Context* dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 11 di MAN 1 Kediri?
2. Bagaimana evaluasi *Input* dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 11 di MAN 1 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi *Procces* dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 11 di MAN 1 Kediri?

⁴Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi dan Implementasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah,” *Al-Tadzkiyyah*, Jurnal Pendidikan Islam, 10 (2019).

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Program: Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).122

4. Bagaimana evaluasi *Product* dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 11 di MAN 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi *Context* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 1 Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi *Input* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 1 Kediri
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi *Procces* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 1 Kediri
4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi *Product* dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 1 Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Diharapkan ketika penelitian ini sudah selesai diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan, sehingga mampu menjadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik agar lebih baik khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

2. Secara Praktis

a. Bagi MAN 1 Kediri

Dalam penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian dapat mengoptimalkan pelaksanaan Pembelajaran daring agar semakin lebih maksimal untuk proses pembelajaran yang dilakukan pada jarak jauh.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan inspirasi terhadap kepala sekolah dan para guru di sekolah untuk memaksimalkan proses pelaksanaan pembelajaran daring.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring agar tetap memotivasi siswa dalam belajar meski tidak bertatap muka secara langsung dengan pengajar atau guru.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga bermanfaat bagi peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat memotivasi siswa untuk tetap belajar meski pada jarak jauh.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, yang bersumber pada buku terbaik, skripsi, thesis, ataupun sumber lainnya yang relevan terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

No	Nama Peneliti. Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ngadiluwih, skripsi oleh: Luki Santoso, IAIN Kediri, 2019	Sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran	Fokus pembahasan pada evaluasi pembelajaran kurikulum. Objek penelitian pada sekolah menengah pertama negeri 2 ngadiluwih.	Pembahasan fokus pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Objek penelitian pada MAN 1 Tarokan Kediri
2	Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Islamiyah Al-Badriyah Pondok pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri, skripsi oleh: Nurul Huda, IAIN Kediri, 2018	Sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran	Fokus pembahasan pada cara pelaksanaan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi Objek penelitian pada pondok pesantren al-ishlah bandar kidul mojoroto kota kediri	
3	Evaluasi Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri, skripsi oleh: Nifa Khoirul Miftah, IAIN Kediri, 2019	Sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran	Fokus pembahasan pada model CIPP Objek penelitian pada sekolah menengah atas negeri 3 kediri	